

## SIARAN PERS

Untuk diterbitkan segera

### **Tren Industri Kuliner Meningkat, Omela dari Frisian Flag Jadi Mitra Paling Pas Pengusaha Kuliner Tanah Air**

- *Industri kuliner jadi penyumbang PDB ekonomi kreatif terbesar, yaitu 41,4%<sup>1</sup>*
- *Omela hadir dalam ukuran lebih besar, lebih ekonomis, dan lebih pas untuk beragam menu makanan dan minuman favorit*

**Jakarta, 6 September 2018** – Frisian Flag Indonesia (FFI) bersama Lotte Grosir hari ini menggelar aktivitas bertajuk “Inspirasi Horeka: Kreasi Aneka Dessert Nusantara bersama Frisian Flag”, dengan melibatkan sekitar 400 pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di area Jakarta dan sekitarnya. Pada kesempatan ini, FFI juga secara resmi memperkenalkan kemasan terbaru dari produk *taste enhancer* krimer kental manis andalannya, **Omela**, yang hadir dalam ukuran lebih besar, 490 gram.

Lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan lidah dan pencernaan, saat ini bisnis kuliner dinilai mampu melengkapi gaya hidup masa kini. Berdasarkan data Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), sektor kuliner menyumbang 41,4% dari total produk domestik bruto (PDB) ekonomi kreatif Indonesia – terbesar dari 16 subsektor yang ditangani Bekraf. Kehadiran *platform* aplikasi berbasis transportasi yang membantu memudahkan pemesanan dan pengiriman makanan, tak ayal menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan pelaku UMKM, khususnya di bidang kuliner.

“Pertumbuhan industri bisnis kuliner tanah air, memberi peluang sekaligus tantangan bagi Frisian Flag Indonesia untuk dapat terus berinovasi dan memberikan produk berkualitas, yang disukai sekaligus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Menjawab kebutuhan para pelaku bisnis kuliner juga pengguna rumahan, kami menghadirkan produk *taste enhancer* krimer kental manis unggulan FFI, Omela, dalam ukuran yang lebih besar. Menjadikannya lebih ekonomis, serta menjadi mitra tepat bagi para pelaku bisnis dalam mendukung usaha mereka, tentunya dengan cita rasa yang pas untuk meningkatkan kelezatan berbagai menu andalan,” terang **Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia, Andrew F. Saputro**. “Inovasi pada kemasan baru Omela ini, juga lebih ramah lingkungan, dengan penyertaan label yang tercetak langsung pada kaleng – menjadikannya produk *printed can* pertama dari FFI, sekaligus menjadi satu-satunya di lini produk sejenis yang saat ini beredar di pasaran,” imbuh Andrew.

Dukungan terhadap para pelaku bisnis kuliner juga diberikan oleh pusat perkulakan penyedia produk kebutuhan usaha terkemuka, Lotte Grosir - yaitu dengan rutin menggelar kegiatan Inspirasi Horeka (Hotel, Restoran, dan Katering) sebagai bagian dari Horeka Day. “Berkolaborasi dengan Frisian Flag, pada penyelenggaraan kali ini, kami mengangkat tema ‘Kreasi Aneka Dessert Nusantara’, guna menginspirasi para mitra pelaku usaha kuliner, untuk dapat terus berinovasi dan berkreasi, agar dapat bertahan di industri bisnis kuliner tanah air. Memanfaatkan produk favorit

---

<sup>1</sup> Badan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, 2018

Omela dari Frisian Flag, beragam minuman dan camilan khas nusantara juga dapat dikreasikan dengan lebih mudah dan lezat” jelas **Marketing Director PT Lotte Mart Indonesia, Evi Lionawan.**

Turut hadir dalam acara hari ini untuk berbagi pengalaman, **Aktor sekaligus Pengusaha Kuliner Muda, Baim Wong.** “Menggeluti bisnis kuliner selama lebih dari 10 tahun, bagi saya, keunikan produk dan kenikmatan rasa menjadi kunci agar dapat bertahan di tengah persaingan bisnis kuliner tanah air. Karenanya, untuk urusan resep dan bahan baku, saya terjun langsung demi menjaga kualitas dan konsistensi rasa pada menu yang saya hadirkan. Tentunya inovasi menu juga perlu terus dilakukan. Kehadiran produk berkualitas yang dapat membantu meningkatkan rasa seperti Omela, jelas membantu pengusaha kuliner seperti saya dalam berinovasi menciptakan ragam menu yang disukai masyarakat luas,” ujar Baim.

Omela dari Frisian Flag, adalah *taste enhancer* berbentuk produk krim kental manis yang ditujukan untuk para pelaku bisnis kuliner (Horeka modern dan tradisional) dan telah hadir di Indonesia selama lebih dari 20 tahun. Dengan rasa yang gurih dan lezat, varian produk ini paling pas digunakan untuk menambah kenikmatan aneka menu dari produk kuliner mulai dari kopi, teh, es campur, es buah hingga berbagai macam panganan seperti kue-kue, martabak, pisang dan roti bakar.

“Melalui kegiatan hari ini, FFI dan Lotte Grosir mempertegas komitmennya dalam mendukung kemajuan pelaku UMKM, utamanya yang bergerak di industri kuliner. Selain dengan menghadirkan produk terbaik dan berkualitas, gelaran acara inspiratif dan edukatif, kami harap dapat membantu meningkatkan kapasitas pelaku bisnis kuliner di Indonesia,” tutup Andrew.

\*\*\*

**Untuk keterangan lebih lanjut, silakan menghubungi:**

<p><b>Andrew F. Saputro</b> Corporate Affairs Director Frisian Flag Indonesia <a href="mailto:Andrew.saputro@frieslandcampina.com">Andrew.saputro@frieslandcampina.com</a> 08118300449</p>	<p><b>Rika Mayasari</b> PR Consultant R&amp;R Public Relations <a href="mailto:rika.novriadi@rikadanrekan.com">rika.novriadi@rikadanrekan.com</a> 0811103862</p>
--	--

#### **Tentang Frisian Flag Indonesia**

PT Frisian Flag Indonesia (FFI) adalah perusahaan susu nomor satu di Indonesia yang memproduksi susu khusus untuk anak-anak dan keluarga dengan merek Frisian Flag, yang juga dikenal sebagai Susu Bendera. Frisian Flag telah menjadi bagian dari pertumbuhan keluarga Indonesia sejak 1922. Selama lebih dari 95 tahun di Indonesia, Frisian Flag selalu memberikan komitmennya untuk terus berkontribusi membantu anak-anak Indonesia meraih potensi yang tertinggi mereka, melalui produk-produk kaya gizi.

Sebagai bagian dari Royal FrieslandCampina, salah satu koperasi peternak sapi perah terbesar dunia yang berpusat di Belanda, FFI mengacu pada pengalaman global dan kemitraan jangka panjang dengan peternak sapi perah lokal, agar dapat menghadirkan sumber gizi terbaik yang diperoleh dari susu. FFI mengoperasikan fasilitas produksi di Pasar Rebo dan Ciracas, Jakarta Timur, dengan berbagai portofolio produk seperti susu cair, susu bubuk, dan susu kental manis dengan merek Frisian Flag, Omela dan Friso.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [www.frisianflag.com](http://www.frisianflag.com)

### **Tentang FrieslandCampina**

Setiap harinya, Royal FrieslandCampina menyediakan pangan kaya gizi kepada jutaan konsumen di seluruh dunia. Dengan jumlah pendapatan tahunan sebesar 12 miliar euro, menjadikan FrieslandCampina salah satu produsen susu terbesar di dunia. FrieslandCampina menyediakan produk bagi konsumen maupun profesional, memasok bahan baku bagi produsen produk gizi bayi & balita, maupun industri makanan dan sektor farmasi di seluruh dunia. FrieslandCampina memiliki kantor cabang di 33 negara dengan 114 fasilitas produksi dengan 23.675 karyawan, serta produk yang tersedia di lebih dari 100 negara. Perusahaan ini dimiliki secara penuh oleh Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A, beranggotakan 12.707 peternak sapi perah yang tersebar di Belanda, Jerman dan Belgia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi [www.frieslandcampina.com](http://www.frieslandcampina.com)

### **Tentang LOTTE Grosir**

Setelah sukses mengambil alih 100% saham Makro Cash & Carry pada bulan November 2008 dan mengubah nama 19 toko Makro menjadi LOTTE Grosir pada bulan Mei 2010.

Lotte Grosir adalah pusat perkulakan penyedia produk kebutuhan usaha terkemuka di Indonesia, Lotte Grosir berkomitmen memberikan harga murah serta pelayanan maksimal kepada para pelanggan Lotte Grosir di Indonesia.

Hingga kini gerai LOTTE Grosir Indonesia berjumlah 29 gerai dengan lokasi sebagai berikut:

1. Pasar Rebo, Jakarta Timur	15. Sleman, Yogyakarta
2. Sidoarjo, Jawa Timur	16. Banjarmasin, Kalimantan Selatan
3. Kelapa Gading, Jakarta Utara	17. Bekasi
4. Meruya, Jakarta Barat	18. Solo, Jawa Tengah
5. Bandung, Jawa Barat	19. Balikpapan, Kalimantan Timur
6. Ciputat, Jakarta Selatan	20. Jatake, Tangerang
7. Alam Sutera, Tangerang	21. Serang, Tangerang
8. Cibitung, Bekasi	22. Cikarang, Jawa Barat
9. Denpasar, Bali	23. Bogor, Jawa Barat
10. Medan, Sumatera Utara	24. Cirebon, Jawa Barat
11. Semarang, Jawa Tengah	25. Tasikmalaya, Jawa Barat
12. Makassar, Jawa Tengah	26. Batam, Kepulauan Riau
13. Palembang, Sumatera Selatan	27. Masprip, Surabaya Jawa Timur
14. Pekanbaru, Riau	28. Samarinda, Kalimantan Timur
	29. Lampung, Provinsi Lampung